

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Penerapan sistem ETC pada sistem pengumpulan tol menghadapi beberapa kendala seperti tetap adanya penggunaan gerbang tol manual tetap menghambat arus lalu lintas, permasalahan keamanan dan keselamatan dari pengguna jalan tol ketika terus bergerak dalam kecepatan yang tinggi, dan penindakan atas pelanggaran hukum yang mungkin terjadi.
  
2. Pada umumnya masyarakat juga merasa perlu adanya perubahan dalam sistem pengumpulan tol yang sekarang digunakan dalam pengelolaan jalan tol. Mengenai sistem ETC, masyarakat menyambut dengan sangat baik sehingga sebanyak 98% dari responden memilih bersedia menggunakan sistem ETC dan 67% meyakini sistem ETC akan menguntungkan mereka serta 28% yakin sistem ETC akan sangat menguntungkan mereka. Pelanggan jalan tol juga memberi masukan mengenai pengelolaan jalan tol sebaiknya dilakukan bersama dengan pengelolaan jalan tol dan perlunya fitur pengecekan dan pembayaran rekening melalui jaringan ATM.
  
3. PT Jasa Marga mempunyai kewajiban moral dan tanggung jawab terhadap pelanggan jalan tol. Hal ini telah disadari oleh pihak Jasa Marga, karena itu seiring dengan terus meningkatnya jumlah kendaraan yang melewati jalan tol, permasalahan antrian pada pintu tol akan semakin tidak terkendali. Penerapan sistem ETC untuk mengganti sistem pengumpulan tol disadari pihak Jasa Marga sebagai solusi untuk menjaga tingkat penghematan waktu para pengguna jalan tol.

4. Pengumpulan tol secara elektronik dengan menggunakan sistem ETC pada dasarnya akan meningkatkan keuntungan penggunaan jalan tol atau BKBOOK melalui peningkatan penghematan waktu dan bahan bakar. Masyarakat pengguna jalan tol tentu saja akan lebih diuntungkan dengan meningkatnya keuntungan tersebut. Pengelola jalan tol sendiri mampu melaksanakan kewajiban moral dan tanggung jawab terhadap masyarakat dan mendapatkan jaminan atas keuntungan yang diperoleh karena sesuai dengan Undang-Undang yang mewajibkan adanya kenaikan tarif jalan tol tiap 2 tahun sering dihambat dengan peraturan lainnya bahwa tarif tol maksimal 70% dari biaya keuntungan yang diperoleh pengguna jalan tol. Pemerintah sebagai pihak yang menginginkan kepuasan pengelola jalan tol dan peningkatan iklim investasi tentu saja diuntungkan dengan kepuasan pengelola jalan tol tanpa adanya keresahan atau tuntutan dari masyarakatnya.

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Saran Untuk PT Jasa Marga**

PT Jasa Marga disarankan untuk meninjau kembali data antrian kendaraan yang terjadi pada tiap pintu tol sehingga mengetahui betapa pentingnya perubahan sistem pengumpulan tol. Selain itu diharapkan agar PT Jasa Marga mau memperhatikan hasil dari penelitian ini yang mengindikasikan pengaruh-pengaruh positif yang diperoleh masyarakat dan PT Jasa Marga selaku pengelola jalan tol dengan diterapkannya sistem pengumpulan tol secara elektronik.

### **6.2.2 Saran Untuk Penelitian Lebih Lanjut**

Untuk penelitian lebih lanjut diharapkan dengan mengetahui bahwa perubahan sistem pengumpulan tol perlu dilakukan dan sistem pengumpulan tol secara elektronik merupakan alternatif solusi yang baik, diharapkan adanya penelitian mengenai kelayakan proyek penerapan sistem pengumpulan tol elektronik ini pada pengelola jalan tol, sehingga dapat diketahui bagaimana proyeksi finansial yang mampu diperoleh pengelola jalan tol.